

ABSTRACT

Our forest resources have been long containing many interests and become the conflict sources that endless. That condition has happens in South Kalimantan when the conflict had occurred is in Grand Forest Park Sultan Adam. The problem formulation is why conflict had occurred is in Grand Forest Park Sultan Adam

The aim of this research is identify causes of Grand Forest Park Sultan Adam conflict in Mandiangan South Kalimantan. The causes of forest resource conflict will be understood by applying structural and cultural violence approach. Structural violence will be understanding by policy of central government and policy of regional government. Cultural violence will be understanding by attitude of Mandiangan community.

The First Grand Forest Park conflict is caused structural violence. The structural violence are policies from central government and regional government. The policies of central government is neglect the local community. Besides, the policies of regional government is neglect the Mandiangan community too and causes disfunction management board of Grand Forest Park Sultan Adam.

The second Grand Forest Park conflict are caused structural and cultural violence. The structural violence is the same with the first conflict. The cultural violence are unbaying value in local community, report of local mass media which blackened Mandiangan record, previous experienc. Besides, the aceleration factors are existency of struggle group and elit conflict of East Mandiangan and West Mandiangan village, and disappointed education forest manager of forestry faculty.

The third Grand Forest Park Sultan Adam conflict is caused personal attitude. The attitude is caused lose in local election (pilkada).

Key word: Conflict, Structural Violence, Cultural Violence

DAFTAR SINGKATAN

Bappeda	: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BPS	: Badan Pusat Statistik
BKSDA	: Balai Konservasi Sumber Daya Alam
BT	: Bujur Timur
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
DAS	: Daerah Aliran Sungai
GAM	: Gerakan Anti Maksiat (Nama Samaran)
HPH	: Hak Pengusahaan Hutan
HPHTI	: Hal Pengusahaan Hutan Tanaman Industri
HS	: Nama Inisial
Inpres	: Instruksi Presiden
Kalsel	: Kalimantan Selatan
Kanwil	: Kantor Wilayah
KDH	: Kepala Daerah
Keppres	: Keputusan Presiden
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
LS	: Lintang Selatan
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
PAD	: Pendapatan Asli Daerah
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PLTA	: Pembangkit Listrik Tenaga Air
Prop	: Propinsi
PT	: Perseroan Terbatas
SD	: Sekolah Dasar
Setda	: Sekretariat Daerah
SK	: Surat Keputusan
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMP	: Sekolah Menengah Pertama (sama dengan SLTP)
Tahura	: Taman Hutan Raya
Tk	: Tingkat
UNLAM	: Universitas Lambung Mangkurat
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
UU	: Undang-Undang
UUD	: Undang-Undang Dasar
UUPA	: Undang-Undang Pokok Agraria



Konflik sumberdaya hutan :: Studi kasus konflik Taman Hutan Raya Sultan Adam di Mandiangin Kalimantan Selatan

WARDANI, Arif, Drs. Haryanto, MA

Universitas Gadjah Mada, 2006 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>